

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tumbuhan merupakan tanaman yang bisa tumbuh di berbagai tempat termasuk di kebun, sekeliling tempat tinggal, ataupun hutan. Tumbuhan juga bisa digunakan menjadi bahan sandang, pangan, hingga obat-obatan. Pemanfaatan tumbuhan menjadi obat dari semenjak jaman nenek moyang banyak digunakan penduduk dimana fenomena itu terlihat melalui jumlah produk herbal yang beredar di tengah masyarakat dan juga banyak masyarakat yang mempunyai tanaman yang berkhasiat sebagai obat di kediamannya masing-masing (Harefa, 2020). Contoh tumbuhan yang memiliki berbagai kegunaan yakni tanaman Jamblang. Tanaman jamblang mempunyai manfaat sebagai antioksidan yang tinggi serta baik untuk kesehatan (Mudiana, 2020).

Jamblang (*Syzygium cumini* (L). Skeels) adalah contoh buah tropis yang banyak ditemukan di beberapa negara seperti Indonesia, Australia, dan Asia Tropis dan Jamblang juga bisa dimanfaatkan guna mengobati berbagai penyakit contohnya sebagai antidiabetes, antidiuretik, obat diare, dan antimikroba (Katiyar, 2016) .

Berbagai dampak medis yang tumbuhan jamblang miliki tersebut diduga bersumber dari senyawa fenolik yang banyak ditemukan di tumbuhan tersebut. Flavonoid, asam fenolik, serta tanin adalah kandungan fenol paling besar yang terdapat di buah Jamblang. Daunnya mengandung glikosida flavonol terasilasi, quercetin, myricetin, esterase, triterpenoid, dan tanin. (Kumawat *et al.*, 2018). Selain kandungan fenoliknya yang tinggi, buah Jamblang juga memiliki banyak kandungan mineral.

Menurut Penelitian Ghosh *et al.*, (2017), kandungan mineral pada buah jamblang (*Syzygium cumini* (L). Skeels), yaitu kalium $172,4 \pm 17,23$ mg/100g, Natrium $11,73 \pm 1,70$ mg/100g, dan Magnesium $27,13 \pm 3,43$ mg/100g, dari hasil penelitiannya tersebut menunjukkan bahwa daging buah jamblang memiliki kandungan K, Ca, dan Na yang sangat tinggi, sedangkan pada biji Jamblang mengandung Mg, K, dan Ca yang cukup tinggi.

Kandungan mineral pada Buah jambang belum banyak dilaporkan. Mineral seperti magnesium, natrium, serta kalium yang amat diperlukan oleh tubuh sebagai komponen yang menyusun sel saraf, jaringan lunak, darah, gigi, serta tulang serta diperlukan pada regulasi metabolisme tubuh. Mineral di tubuh juga bermanfaat selaku unsur regulator serta pembangun. Maka dari itu apabila mengonsumsi pangan yang memiliki kandungan mineral pada kuantitas yang mencukupi mampu menghasilkan kegunaan yang besar untuk tubuh (Fitriani *et al.*, 2019).

Penentuan konsentrasi magnesium, natrium, serta kalium bisa dilaksanakan dengan menggunakan metode Atomic Absorption Spectrophotometry (AAS) dimana metode ini merupakan metode yang mempunyai berbagai kelebihan diantara lain mempunyai repetabilitas yang baik, cenderung terjangkau, mudah dioperasikan, cepat, serta sensitif saat digunakan.

Menurut penjabaran itu maka penulis memiliki ketertarikan dalam melaksanakan riset tentang analisis komponen Natrium, Kalium, serta Magnesium di Buah Jambang dengan metode Spektrofotometri Serapan Atom.

1.2 Rumusan Masalah

Berapakah Konsentrasi Kalium, Natrium, dan Magnesium yang terdapat pada buah Jambang (*Syzygium cumini* (L). Skeels) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Guna mengidentifikasi konsentrasi Kalium, Natrium, dan Magnesium yang ditemukan di buah Jambang (*Syzygium cumini* (L). Skeels).

1.4 Manfaat Penelitian

penelitian ini mempunyai manfaat yang diharapkan bisa menjadi wawasan tambahan untuk masyarakat umum mengenai kandungan Kalium, Natrium dan Magnesium yang terdapat pada buah Jambang (*Syzygium cumini* (L). Skeels).